

ABSTRAK

**Menuju Teologi Kewirausahaan (Suatu Tinjauan Teologi Kewirausahaan dari Perspektif
Diakonia Transformatif terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Jemaat GMIT Yeremia
Kampung Sabu, Klasis Sulamu)**

Susanti Djami
Santidjami05@gmail.com

Kemiskinan merupakan persoalan kompleks dan multidimensional yang tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga sosial, budaya, pendidikan, dan spiritual. Di Nusa Tenggara Timur (NTT), tingkat kemiskinan yang tinggi mendorong terjadinya berbagai krisis, seperti perdagangan orang dan stunting. Jemaat GMIT Yeremia Kampung Sabu yang berada di wilayah agraris dan pesisir Kabupaten Kupang turut mengalami dampak kemiskinan secara langsung, termasuk ketergantungan finansial yang menghambat kelangsungan program pelayanan gereja. Gereja, sebagai bagian dari komunitas iman, dipanggil untuk hadir sebagai agen perubahan sosial melalui pendekatan diakonia transformatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan kajian kepustakaan yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemberdayaan ekonomi melalui kewirausahaan jemaat dapat menjadi sarana konkret untuk mengatasi kemiskinan dan membangun kemandirian jemaat. Dengan menggunakan pendekatan teologi kewirausahaan yang terintegrasi dengan diakonia transformatif, tulisan ini mendeskripsikan pengalaman pemberdayaan di Jemaat Yeremia Kampung Sabu dalam merintis wirausaha jemaat sebagai bentuk pelayanan diakonia. Hasil kajian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam merumuskan model pemberdayaan ekonomi jemaat yang berkelanjutan dan sesuai dengan spiritualitas pelayanan gereja yang sedang berjuang untuk menciptakan transformasi jemaat di tengah realitas kemiskinan.

Kata kunci: kemiskinan, pemberdayaan, diakonia transformatif, kewirausahaan, teologi kewirausahaan